

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
  - a. Tingkat *Knowledge Management* berdasarkan tanggapan responden pada Chitose berada pada kategori tinggi, artinya *Knowledge Management* sudah dijalankan walaupun belum seluruh Karyawan berpartisipasi. Hal tersebut terlihat dari 3 (tiga) dimensi yang berada pada kategori tinggi, yaitu Sosialisasi, Eksternalisasi, dan Kombinasi, sedangkan dimensi Internalisasi berada pada kategori sedang. Indikator terendah pada dimensi tersebut adalah mencetak inovasi baru dengan kategori sedang.
  - b. Tingkatan *Coaching* berdasarkan penelitian di Chitose berada pada kategori tinggi, artinya *Coaching* sudah diterapkan dan apresiasi kinerja perlu ditingkatkan. Hal tersebut ditunjukkan dari 2 (dua) dimensi yang berada pada kategori tinggi, yaitu Sistematis dan Solusi. Sedangkan pada dimensi Berorientasi Pada Hasil berada pada kategori batas atas sedang. Indikator yang terendah dan pada kategori sedang yaitu apresiasi atas pencapaian kerja.
  - c. Tingkatan Kinerja Perusahaan berdasarkan penelitian di Chitose berada pada kategori sedang, artinya perlu peningkatan kinerja tidak hanya dari sisi Sumber Daya Manusia, tetapi berdampak pada finansial. Hal tersebut ditunjukkan dari 2 (dua) dimensi yang berada pada kategori sedang, yaitu *Financial* dan *Customer Orientation* sedangkan dimensi Internal Proses dan *Learn & Growth* berada pada kategori tinggi. Indikator yang terendah berada pada dimensi *Financial*, yaitu target kinerja dengan kategori sedang.
  - d. Tingkatan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan berdasarkan tanggapan responden di Chitose berada pada kategori tinggi, artinya Karyawan dapat mempersepsikan bahwa Chitose memiliki daya saing, sehingga perlu inovasi terhadap produk yang tidak mudah ditiru. Hal tersebut ditunjukkan dari 2 (dua) dimensi yang berada pada kategori tinggi, yaitu Keunikan Produk dan Harga Bersaing. Sedangkan dimensi Kualitas Produk berada pada kategori sedang dengan indikator terendah yaitu produk tidak mudah ditiru.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Knowledge Management* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 0,364, sehingga saat variable *Knowledge Management* mengalami peningkatan satu satuan, maka variable Kinerja Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 36,4%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Coaching* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 0,390, sehingga saat variable *Coaching* mengalami peningkatan satu satuan, variable Kinerja Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 39,0%.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Knowledge Management* dan *Coaching* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga saat variable *Knowledge Management* dan *Coaching* mengalami peningkatan satu satuan, maka variable Kinerja Perusahaan akan mengalami peningkatan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan sebesar 0,370, sehingga saat variable *Knowledge Management* mengalami peningkatan satu satuan, maka variable Kinerja Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 37,0%.

## 5.2.Saran

Saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat penelitian sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Dibutuhkan pelaksanaan sharing pengetahuan yang konsisten di internal setelah Karyawan mendapat pelatihan dari eksternal ataupun mendapat pengetahuan baru. Sharing pengetahuan keahlian setiap Karyawan dan dimanfaatkan untuk menghasilkan pengetahuan baru atau inovasi baru, maka akan mendukung dalam peningkatan kinerja.
- b. Disarankan untuk melaksanakan program *Coaching* secara berkala dan pemberian Apresiasi atas peningkatan kinerja di tim. Sehingga terdapat komitmen dari Atasan dan bawahan untuk saling mengingatkan dan mengapresiasi dalam pencapaian target dari sebuah tugas yang dilakukan.
- c. Disarankan untuk menuangkan strategi-strategi inisiatif dalam *Balanced Scorecard* berupa inovasi-inovasi yang berdampak pada *cost reduction* dan

menghasilkan suatu produk untuk market yang baru atau lebih luas.

- d. Disarankan untuk melaksanakan pelatihan berkaitan dengan inovasi produk dan melakukan kaderisasi personel untuk menciptakan ide-ide baru terhadap pengembangan produk yang tidak mudah ditiru.